

## PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH (STUDI KASUS DI SD MUHAMMADIYAH WIROBRAJAN 3 YOGYAKARTA)

Abue Dzar Algifarie, Suyatno  
Universitas Ahmad Dahlan  
Abue\_d@yahoo.co.id

### ABSTRACT

*This study aims to describe the use of libraries in Muhammadiyah Wirobrajan 3 Elementary School Yogyakarta, including the presence of students in the library, student activities in the library, book collections in the library and services in the library. This study included qualitative descriptive research. Research subjects of principals, librarians, teachers and students. The object of this research is the use of school libraries. The validity of the data in this study uses data source triangulation and technique triangulation. The technique of collecting data through interviews, observation and documentation. The data analysis technique uses the Miles and Huberman models which include data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the library at SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta in its utilization was very good. The use of the library is realized so that the library becomes the most important part of its existence in the school environment. In the use of libraries in SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta is seen from a complete collection of books, high numbers of student visits to libraries, utilization of library space for activities in teaching and learning processes, libraries are comfortable places for students to do assignments and libraries are a solution for students to borrow books when needing references when learning is taking place. In the use of the library, students are also helped by a good library service.*

**Keywords:** Library, Using , Elementary School

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, meliputi kehadiran siswa di perpustakaan, Aktfitas siswa di perpustakaan, koleksi buku di perpustakaan dan pelayanan di perpustakaan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian kepala sekolah, petugas perpustakaan, guru dan siswa. Objek penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dalam pemanfaatannya sangat baik. Pemanfaatan perpustakaan diwujudkan agar perpustakaan menjadi bagian terpenting keberadaannya dalam lingkungan sekolah. Dalam Pemanfaatan perpustakaan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dilihat dari koleksi buku yang lengkap, tingginya angka kunjungan siswa ke perpustakaan, pemanfaatan ruang perpustakaan untuk

kegiatan proses belajar mengajar, perpustakaan menjadi tempat yang nyaman bagi siswa untuk mengerjakan tugas dan perpustakaan menjadi solusi bagi siswa untuk meminjam buku ketika membutuhkan referensi ketika pembelajaran sedang berlangsung. Dalam pemanfaatan perpustakaan, siswa juga terbantu dengan pelayanan perpustakaan yang baik.

**Kata kunci:** Pemanfaatan, Perpustakaan, Sekolah Dasar.

## PENDAHULUAN

Setiap lembaga sekolah diharapkan mengadakan perpustakaan sekolah di lingkungan sekolah masing-masing guna menunjang proses pendidikan, agar siswa yang bersekolah di sana mendapatkan tambahan informasi dan juga dapat mengerjakan tugas-tugas dari guru. Perpustakaan sekolah menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran bukan hanya menjadi sarana pelengkap bagi keberadaan sekolah Eksistensi suatu perpustakaan sekolah adalah bila ia dapat menunjang tujuan dan program-program dari lembaga dimana perpustakaan tersebut bernaung, dengan kata lain dapat menunjang kurikulum sekolah yang bersangkutan. Dengan sendirinya, ini berarti bahwa fungsi dari pada perpustakaan haruslah diselaraskan dengan fungsi dan tujuan dari pada sekolah itu. Berdasarkan hasil observasi di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dalam pemanfaatannya ditemukan diantaranya: Rendahnya minat siswa untuk meminjam buku, hal ini dapat dilihat dari jumlah pengunjung berbanding terbalik dengan jumlah siswa yang meminjam buku, Ketika berkunjung ke perpustakaan siswa lebih banyak yang senang membaca buku Fiksi di bandingkan buku penunjang pembelajaran, Jadwal wajib kunjungan ke perpustakaan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di perpustakaan belum berjalan secara optimal. Dari permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti tentang bagaimana pemanfaatan perpustakaan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sebagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta.

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu pusat sumber belajar mempunyai peran sebagai sarana pendidikan atau media pembelajaran yang bersifat teknis edukatif bersama-sama unsur pendidikan yang lain dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Menurut Supriyadi yang dikutip Ibrahim Bafadal (2005: 4) mendefinisikan pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tugas pokok perpustakaan adalah mengumpulkan bahan pustaka dari masa lalu, sekarang serta menyimpan dan menyediakan untuk keperluan untuk pengguna perpustakaan kini dan masa yang akan datang. Dari beberapa fungsi tersebut, maka dapat dilihat bahwa sudah semestinya perpustakaan sekolah menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran bukan hanya menjadi sarana pelengkap bagi keberadaan sekolah

Fungsi perpustakaan sekolah tidak boleh menyimpang dari tugas dan fungsi sekolah dimana perpustakaan bernaung, oeh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan harus dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah murid-murid. Fungsi utama dari perpustakaan sekolah adalah menyampaikan informasi yang terdapat pada koleksi pengguna, untuk dapat memenuhi fungsi tersebut, informasi harus dapat dicari atau ditemukan kembali. Menurut Lasa HS (2007: 13) menyebutkan fungsi sekolah sebagai berikut: 1). Pendidikan. Bahan informasi yang dikelola perpustakaan dapat berupa, buku teks, majalah, buku ajar, buku rujukan, kumpulan soal, CD, film, globe, dan lainnya. Bahan-bahan ini dimanfaatkan dalam aktifitas sekolah sebagai proses pendidikan secara mandiri. 2). Tempat belajar. Di

perpustakaan sekolah, para siswa dapat melakukan kegiatan belajar mandiri atau belajar kelompok. 3). Penelitian sederhana. Melalui perpustakaan, para siswa dan guru dapat menyiapkan dan melaksanakan penelitian sederhana. 4). Pemanfaatan teknologi informasi. Dalam memperlancar proses belajar mengajar perlu pemanfaatan teknologi informasi. 5). Kelas alternatif. Dalam penataan ruang perpustakaan sekolah perlu adanya ruangan yang difungsikan sebagai ruang kelas. 6). Sumber informasi. Melalui koleksi perpustakaan sekolah, para sivitas sekolah dapat menemukan informasi tentang orang-orang penting penting di dunia, peristiwa, geografi, literatur, dan informasi lainnya. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tugas pokok perpustakaan adalah mengumpulkan bahan pustaka dari masa lalu, sekarang serta menyimpan dan menyediakan untuk keperluan untuk pengguna perpustakaan kini dan masa yang akan datang. Dari beberapa fungsi tersebut, maka dapat dilihat bahwa sudah semestinya perpustakaan sekolah menjadi bagian integral dari sistem pembelajaran bukan hanya menjadi sarana pelengkap bagi keberadaan sekolah.

Sarana dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar, perpustakaan juga memiliki pengaruh dan tujuan yang cukup besar bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah. Tujuan Perpustakaan sekolah merupakan pedoman untuk bertindak, dan menjadi alat untuk menilai (evaluasi) apakah program yang ditetapkan berhasil atau tidak. Menurut pendapat Mudjito (2001: 21) tujuan perpustakaan sekolah dapat dibedakan menjadi 2, yaitu: Tujuan umum dan Tujuan khusus. Tujuan umum perpustakaan sekolah yaitu untuk memberikan kelengkapan sarana belajar mengajar yang berupa bahan tercetak dan bahan terekam untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan khusus perpustakaan sekolah yaitu antara lain: 1). Meletakkan dasar-dasar untuk belajar mandiri. 2). Memupuk minat dan bakat pada umumnya dan minat baca pada khususnya. 3). Mendidik siswa untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif dan efisien. 4) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah atas usaha dan tanggung jawab sendiri. 5) Mengembangkan penghargaan pada pengalaman imajinatif. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari, menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi, tempat yang menyediakan berbagai ilmu pengetahuan melalui koleksinya yang sesuai dengan kurikulum sehingga menjadi tempat dimana para siswa dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan kebiasaan positif lainnya serta menjadikan perpustakaan sekolah menjadi sebagai sumber informasi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Jenis data yang dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, berdasarkan hasil observasi di lapangan, dan dokumen. Adapun model interaktif analisis data menurut Miles dan Huberman dalam. Model interaktif yang dilakukan mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik mengolah data menggunakan triangulasi data dan triangulasi teknik. Penarikan kesimpulan dilakukan ketika peneliti sudah mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, kemudian peneliti membuat sajian dan mereduksi data setelah itu peneliti menganalisis hasil dan reduksi data untuk ditarik kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah. Dalam pengambilan sumber data informasi yaitu kepala sekolah, petugas perpustakaan, guru kelas III-V dan siswa kelas III- V. Adapun hasil informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan informan disajikan dalam bentuk deskriptif. Pertanyaan yang diberikan dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dilihat dari beberapa

sisi yaitu, aktifitas siswa di perpustakaan, Kehadiran siswa di perpustakaan, dan koleksi buku di perpustakaan. Dimana hasil penelitian dan pembahasannya adalah sebagai berikut:

### **1. Kehadiran Siswa Di Perpustakaan**

Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sangat baik, dapat dilihat dari tingginya angka siswa yang berkunjung ke perpustakaan yang sangat banyak yaitu 12,35-13, 88 persen dari jumlah siswa setiap harinya. Kegiatan kunjungan ke perpustakaan oleh siswa dilakukan oleh semua siswa dari kelas 1-6, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa untuk berkunjung ke perpustakaan sangat tinggi. Pemanfaatan perpustakaan dalam kegiatan proses belajar mengajar dilibatkan dalam aktifitas pembelajaran yang sedang berlangsung dimana siswa diizinkan untuk berkunjung ke perpustakaan untuk mencari bahan referensi yang dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran yang sedang berlangsung dikelas. Tingginya kesadaran siswa untuk memanfaatkan perpustakaan dapat dilihat dari aktifitas kunjungan siswa ke perpustakaan yang dilakukan sendiri atau bersama teman-teman, dimana siswa saling mengajak untuk berkunjung ke perpustakaan, perpustakaan dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar dan dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan proses belajar mengajar. Kualitas suatu perpustakaan dapat dilihat dari jumlah kunjungan pemustaka dan pemanfaatan perpustakaan, makin banyak jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan mencerminkan tingkat keberhasilan perpustakaan tersebut dan semakin sering pemanfaatan perpustakaan semakin bagus kualitas perpustakaan tersebut. Dapat kita lihat bahwa perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sangat banyak siswa yang berkunjung ke perpustakaan yaitu 12,35-13, 88 4 persen dari jumlah siswa dalam satu hari, dengan jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan seperti itu perpustakaan mampu mengoptimalkan pemanfaatan sebagai sarana prasarana belajar, dimana perpustakaan menjadi tempat bagi siswa untuk mencari referensi dalam proses kegiatan pembelajaran serta perpustakaan juga dijadikan oleh guru untuk kegiatan proses pembelajaran sehingga siswa terbiasa untuk belajar, baik belajar secara mandiri maupun bersama guru. Perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta mampu menjadikan perpustakaan sebagai daya tarik siswa karena memberikan kenyamanan bagi siswa yang berkunjung, sehingga banyak siswa yang berkunjung sendiri dan bersama teman-teman untuk mengisi luang waktu kosong untuk berkunjung ke perpustakaan. Berdasarkan kehadiran siswa di perpustakaan sangat selaras dengan pendapat yang dikemukakan Andi Prastowo (2012: 54) menjelaskan beberapa fungsi perpustakaan sekolah, antara lain: a) Fungsi edukatif. b) Fungsi informatif. c) Fungsi rekreasi d) Fungsi riset atau penelitian. Dari 4 fungsi yang dikemukakan oleh Andi Prastowo, peneliti menemukan 3 fungsi kehadiran siswa di perpustakaan oleh siswa SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta diantaranya; a) fungsi edukatif: dimana perpustakaan digunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar oleh guru dan siswa; b) fungsi informatif: siswa izin ke perpustakaan ketika pembelajaran berlangsung untuk mencari buku referensi yang sedang dibutuhkan sehingga perpustakaan menjadi solusi kebutuhan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran apabila dalam pelaksanaan pembelajaran membutuhkan bahan referensi pelajaran. c) Fungsi rekreasi; tingginya angka kunjungan siswa SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta ke perpustakaan dan kegiatan kunjungan merupakan kegiatan untuk mengisi luang kosong ketika sedang waktu istirahat, dimana perpustakaan menjadi tempat yang nyaman bagi siswa. Jadi, dapat dikatakan bahwa perpustakaan sekolah SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta dalam pemanfaatan perpustakaan dari segi kunjungan siswa ke perpustakaan sangat banyak, dimana perpustakaan bisa menjadikan tempat belajar dan menjadi bahan referensi serta hiburan bagi siswa yang berkunjung. Perpustakaan sebagai daya tarik siswa untuk berkunjung

keperpustakaan baik ketika jam pelajaran apabila sedang membutuhkan bahan referensi pelajaran dan ketika jam istirahat untuk mengisi waktu kosong untuk berkunjung dan bersantai di perpustakaan, serta perpustakaan juga dijadikan bagi guru tempat untuk kegiatan proses belajar mengajar dalam rangka membiasakan siswa berkunjung keperpustakaan dan pemanfaatan koleksi buku yang ada di perpustakaan. Dalam pemanfaatan perpustakaan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta, guru ikut berperan aktif dalam pemanfaatan perpustakaan dimana perpustakaan dijadikan tempat proses kegiatan belajar mengajar dan perpustakaan menjadikan solusi bagi siswa ketika membutuhkan bahan referensi pelajaran ketika mengalami hambatan pembelajaran di kelas, dimana guru mengizinkan siswa untuk berkunjung keperpustakaan untuk mencari bahan referensi pembelajaran. Dalam hal pemanfaatan perpustakaan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta guru sangat berperan dalam pemanfaatan, hal ini sangat sesuai dengan hasil penelitian yang terdahulu oleh Nurfadilah yang berjudul "Peran Guru Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa SD INPRES Kassi-Kassi Makasar, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa guru sangat berperan dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di SD Inpres Kassi-Kassi Makasar.

## 2. Aktifitas Siswa Di Perpustakaan

Kegiatan membaca di perpustakaan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta memang banyak dilakukan oleh siswa yang berkunjung akan tetapi kebanyakan siswa yang berkunjung yang dibaca adalah buku komik, novel atau buku fiksi dan tidak banyak dari siswa yang membaca buku non fiksi atau buku penunjang pembelajaran. kegiatan peminjaman buku di perpustakaan kaitan eratnya dengan pemanfaatan koleksi buku, dimana perpustakaan mampu memberikan solusi kepada siswa untuk memanfaatkan koleksi buku secara optimal agar luang waktu untuk membaca dan mehami suatu ilmu pengetahuan lebih luas. perpustakaan merupakan tempat bagian terpenting bagi sekolah, dimana perpustakaan bisa menjadi tempat yang nyaman untuk siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas bersama teman-teman. Aktifitas siswa di perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sangat selaras dengan pendapat yang di kemukakan oleh Menurut pendapat Mudjito (2001: 21) tujuan khusus perpustakaan sekolah yaitu antara lain: a) Meletakkan dasar-dasar untuk belajar mandiri; b) Memupuk minat dan bakat pada umumnya dan minat baca pada khususnya; c) Mendidik siswa untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara efektif dan efisien; d) Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah atas usaha dan tanggung jawab sendiri; e) Mengembangkan penghargaan pada pengalaman imajinatif; F) Mengembangkan kemampuan siswa untuk mencari, menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi. Dalam peningkatan pemanfaatan Perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta berupaya menyediakan berbagai ilmu pengetahuan melalui koleksinya yang sesuai dengan kurikulum sehingga menjadi tempat dimana para siswa dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan kebiasaan positif lainnya serta menjadikan perpustakaan sekolah menjadi sebagai sumber informasi. Tingginya minat baca siswa di perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta tidak terlepas dari peran perpustakaan itu sendiri, dimana perpustakaan bisa menjadi tempat rekreasi siswa karena buku sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan siswa dan perpustakaan juga dijadikan tempat bagi siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini sangat selaras dengan penelitian yang sebelumnya yang dilakukan oleh Dian Indramaya (2015) yang berjudul "Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enkeng", dimana hasil penelitiannya rendahnya minat baca siswa adalah faktor dari dalam perpustakaan itu sendiri bukan dari luar perpustakaan.

### 3. Koleksi buku di perpustakaan

Perpustakaan harus mampu memenuhi ketersediaan koleksi buku demi keberlangsungan pemanfaatan perpustakaan baik dengan cara wakaf buku, kelembagaan internal maupun dari luar lembaga internal melalui kerja sama dengan penerbit dan percetakan. Dalam hal memenuhi koleksi buku, perpustakaan harus mampu menyediakan koleksi yang bermutu melalui peneyeleksian buku, sehingga perpustakaan dapat berfungsi secara optimal dan dapat berkuntrobusi terhadap sekolah dan kegiatan proses belajar mengajar. Koleksi buku di perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sangat lengkap sehingga dapat menunjang dalam kegiatan proses belajar mengajar, koleksi yang ada di perpustakaan berupa koleksi dalam bentuk cetakan dan dalam bentuk non cetakan, serta perpustakaan juga mempunyai koleksi buku referensi di perpustakaan yang sangat lengkap diantaranya ada buku kamus, peta/ globe, direktori, hand book, manual, biografi, statistik dan pedoman sehingga dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah, sehingga perpustakaan berperan dan aktif di lingkungan sekolah dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan menyediakan buku referensi pembelajaran yang sangat sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik. Salah satu tugas dari perpustakaan adalah bagaimana cara perpustakaan dalam memenuhi buku yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum. Dalam memenuhi koleksi buku di perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta melakukan dengan cara kelembagaan internal dan diluar kelembagaan internal. Koleksi buku di perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sangat lengkap mulai dari koleksi dalam bentuk cetakan dan dalam bentuk non cetakan, karena salah satu unsur utama dalam mendirikan perpustakaan sekolah adalah ketersediannya koleksi, hal ini sangat sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Sutarno (2006; 54) bahwa secara umum koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan ada dua bagian yaitu: 1). Bahan pustaka yang tercetak, yang termasuk dalam kelompok ini buku teks, surat kabar, majalah, buletin, pamphlet, kamus, ensiklopedia, direktori, almanak, indeks, bibliografi, buku tahunan dan buku pedoman.; 2). Bahan Pustaka yang terekam yang dalam kelompok ini adalah slide, kaset audio, kaset video, film, strip, CD, dan DVD.

### 4. Pelayanan Perpustakaan

Dalam pemanfaatan perpustakaan yang perlu diperhatikan terutama adalah petugas perpustakaan yang berkompeten dibidangnya, serta perpustakaan harus dioptimalkan dalam pemanfaatan yang berkaitan dengan program kegiatan pembelajaran, serta perpustakaan memberikan pelayanan optimal meskipun perpustakaan memiliki keterbatasan ruangan. Dalam Pelayanan perpustakaan sudah menggunakan sistem komputer, serta pelayannya perpustakaan memberikan layanan peminjaman bahan pustaka, layanan referensi, dan layanan ruang baca. Buku di perpustakaan berdasarkan klasifikasi jenis buku, hal ini dalam pengelompokkan buku bertujuan agar siswa lebih mudah dalam mencari buku yang diinginkan sehingga pemanfaatan koleksi buku lebih optimal. Pelayanan ada di perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta sangat selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Darmono (2007: 171) bahwa jenis layanan perpustakaan ada tiga jenis layanan diantaranya: 1). Layanan peminjaman pustaka (pelayanan sirkulasi) yaitu pelayanan kepada pemakai perpustakaan berupa peminjaman bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan.; 2). Layanan referensi yaitu pelayanan yang diberikan oleh pustakawan untuk koleksi-koleksi khusus seperti kamus, ensiklopedia, direktori, buku tahunan yang berisi buku informasi teknis dan singkat. Koleksi ini tidak boleh dibawa pulang oleh pengunjung perpustakaan dan hanya untuk dibaca ditempat.; 3). Pelayanan ruang baca yaitu, pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan berupa tempat untuk melakukan kegiatan untuk membaca di perpustakaan yang tidak ingin meminjam untuk dibawa pulang, akan tetapi mereka cukup memanfaatkannya di perpustakaan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pemanfaatan perpustakaan sekolah di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta maka dapat diambil kesimpulan dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar diantaranya (1) kehadiran siswa di perpustakaan, jumlah siswa yang berkunjung ke perpustakaan tinggi, dari yang datang sendirian hingga yang datang bersama teman-teman; (2) Aktifitas siswa di perpustakaan, dalam kegiatan aktifitas membaca buku di perpustakaan buku yang sering dibaca para siswa ketika berkunjung adalah buku fiksi diantaranya buku novel dan komik, dalam hal ini pemanfaatan dan ketertarikan siswa terhadap buku non fiksi masih sangat kurang, serta aktifitas siswa dalam kegiatan meminjam buku di perpustakaan masih rendah, hanya setengah dari pengunjung perpustakaan yang terdata; (3) Koleksi buku di perpustakaan, dalam memenuhi koleksi buku di perpustakaan SD Muhammadiyah Wirobrajan 3 Yogyakarta melakukan berbagai cara diantaranya di peroleh dari sumbangan buku, kerja sama, wakaf buku, dan melalui pendanaan internal, dalam hal yang diperoleh melalui sumbangan, kerja sama dan wakaf buku harus melalui penyeleksian sehingga buku dapat memberikan manfaat yang baik untuk siswa, sehingga dalam pemanfaatan buku di perpustakaan dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar. Koleksi buku di perpustakaan cukup lengkap dari koleksi dalam bentuk cetakan maupun non cetakan seperti audio visual (CD, DVD, dan kaset); (4) Pelayanan perpustakaan, dalam hal ini pelayanan di perpustakaan sangat baik dari peminjaman dan pengembalian buku sampai dengan penataan buku berdasarkan klasifikasinya sehingga memudahkan dalam pelayanan untuk aktifitas membaca siswa di perpustakaan serta sarana psarana dan fasilitas yang ada yang dapat memberikan kenyamanan bagi siswa yang berkunjung dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lasa HS. 2007. *Manajemen perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Prastowo, A. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta
- Sutarno, NS. 2000. *Manajemen Perpustakaan : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung